

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT  
MENABUNG MASYARAKAT DI  
PERBANKAN SYARIAH (Studi  
Kasus Desa Salubua  
Kec. Suli Barat)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekoomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**AAN HIDDING**

18 0402 0190

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT  
MENABUNG MASYARAKAT DI  
PERBANKAN SYARIAH (Studi  
Kasus Desa Salubua  
Kec. Suli Barat)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekoomi Dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh  
**AAN HIDDING**  
18 0402 0190

**Pembimbing:  
Dr.Takdir.S.H.M.H**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aan Hidding  
NIM : 18 0402 0190  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah sebuah karya saya sendiri selain kutipan yang disebutkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada pada skripsi ini adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Agustus 2022

buat pernyataan,



Aan Hidding

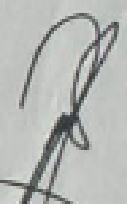
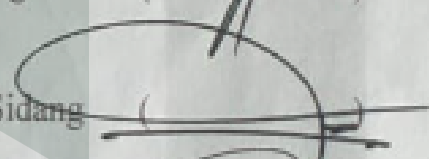

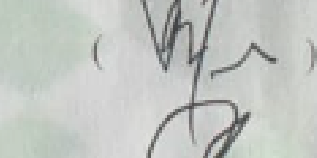

NIM 18 0402 0190

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah ( Studi Kasus Desa Salubua Kecamatan Suli Barat ) yang ditulis oleh Aan Hidding Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0190, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 18 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 30 Januari 2023

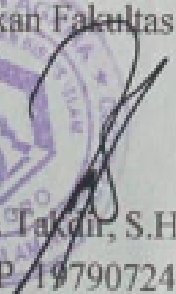
### TIM PENGUJI

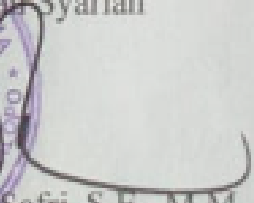
- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                    | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.     | Sekretaris Sidang | (  )  |
| 3. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M. A., Ek. | Penguji I         | (  ) |
| 4. Ishak, S,El., M.El.                       | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H.                    | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 201503 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Perbankan Syariah ( Studi Kasus Desa Salubua Kecamatan Suli Barat )”**.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta saya ayahanda Hidding dan ibunda Ruhani yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H.,Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Bapak Ilham, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri, S.E. M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M. Sc selaku sekretaris Program Studi Perbankan.
4. Dr.Takdir.S.H.M.H selaku dosen pembimbing, yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Penguji pada seminar hasil, penguji I Dr.Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek dan penguji I Ishak, S.E.I, M.E.I
6. Dr. Mahadin Saleh, M.SI selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan,serta keluarga yang senantiasa menjaga kekompakan persaudaraan, dan rela mengorbankan tenaga, pikiran, dan

waktunya untuk membantu serta senantiasa memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas F), Ekonomi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Senior penulis (kak Erwin Jafar, S.E), yang selama ini memotivasi, mengkritik, dan membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Teriring doa, dan semoga mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 04 Agustus 2022

Aan Hidding

18 0402 0190

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan	Nama	Huruf dan	Nama
اَ...   اِ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اِو	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma<sub>ta</sub>*

رَمَى : *ra<sub>ma</sub>*

قِيلَ : *qi<sub>la</sub>*

يَمُوتُ : *ya<sub>mu</sub>tu*

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid) –

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* –

نَجَّيْنَا : *najjaina* –

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah* \_

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah* \_

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

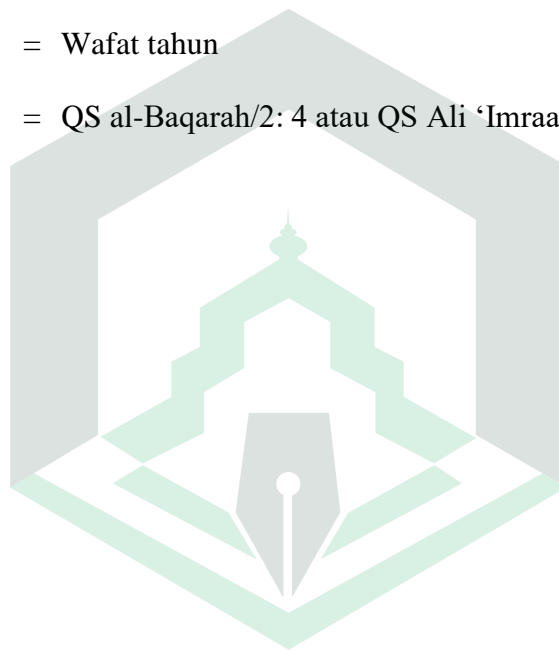
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi

NPWP	= Nomor pokok wajib pajak
RDN	= Rekening dana nasabah
RUPS	= Rapat umum pemegang saham
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	5
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Definisi Operasional Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	62



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>113</b>



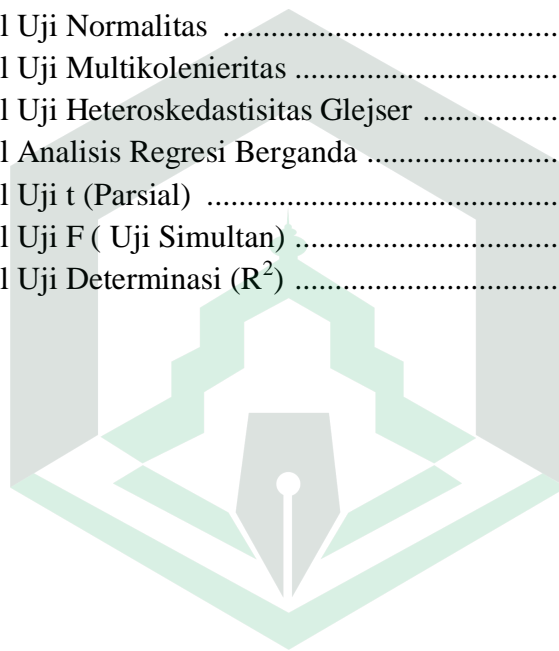
## DAFTAR AYAT

Ayat 1 Q.S An-Nisa Ayat 9 .....	2
---------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	6
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1) .....	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan syariah (X2) .....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y) .....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolenieritas .....	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser .....	58
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	59
Tabel 4.19 Hasil Uji t ( Parsial) .....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji F ( Uji Simultan) .....	62
Tabel 4.21 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 4 Distribusi R Tabel
- Lampiran 4 Distribusi T Tabel
- Lampiran 6 Distribusi F Tabel



## ABSTRAK

**Aan Hidding, 2022**, “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat di Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Salubua Kec. Suli Barat )”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Takdir, S.H., M.H.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi Masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat yang berjumlah 1.310 orang dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden menggunakan rumus slovin, dengan pengumpulan data dengan membagikan angket atau Kuesioner. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa salubua kec. Suli barat di bank syariah. Kedua, Variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa salubua kec. Suli barat di bank syariah. Ketiga, variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa salubua kec. Suli Barat di bank syariah. Dimana hasil dari *Adjuster Rsquare* sebesar 0,270 atau 27% menunjukkan variabel Minat Menabung dipengaruhi oleh kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 0,73 atau 73% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Literasi Keuangan dan Minat Menabung

## ***ABSTRACT***

**Aan Hidding, 2022,** "The Influence of Islamic Financial Literacy and Religiosity Levels on Community Savings Interest in Islamic Banking (Case Study in Salubua Village, West Suli District)". Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Guided By Dr. Takdir, S.H., M.H.

This study aims to determine whether the level of religiosity and Islamic financial literacy affect the saving interest of the Salubua village community, Kec. West Suli at Islamic Bank. This study uses a quantitative research type with the population of the Salubua village community, Kec. West Suli, totaling 1,310 people with a sample of 93 respondents using the slovin formula, with data collection by distributing questionnaires or questionnaires. The research method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 25 software. The results show that first, the variable religiosity partially has a positive and significant effect on saving interest in the people of Salubua village, kec. West Suli in Islamic banks. Second, the Islamic Financial Literacy Variable partially has a positive and significant effect on saving interest in the people of Salubua Village, Kec. West Suli in Islamic banks. Third, the variables of religiosity and Islamic financial literacy simultaneously have a significant effect on saving interest in the people of Salubua Village, Kec. West Suli in Islamic banks. Where the results of the Adjuster Rsquare of 0.270 or 27% indicate that the Saving Interest variable is influenced by the two independent variables used in this study, while the remaining 0.73 or 73% is explained by other variables not explained in this study.

**Keywords :** Religiosity, Financial Literacy and Saving Interest

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Bank syariah merupakan salah satu jenis dari lembaga keuangan syariah segala bentuk aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam agama Islam. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah adalah adanya larangan riba (bunga), gharar, maysir dan hanya memberikan pembiayaan pada usaha-usaha yang halal. Penerapan prinsip-prinsip ini lah yang membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, menabung merupakan salah satu amalan yang dianjurkan dalam Islam, karena menabung berarti umat Islam telah mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Al-Quran sendiri memiliki bagian yang secara tidak langsung mengarahkan kita untuk menabung sebagai umat Islam dalam mempersiapkan hari esok. salah satu ayat nya yaitu dalam Surah An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan bertakwalah kepada Allah yang jika mereka meninggalkan anak-anak yang lemah, siapa mereka mengkhawatirkan (kesejahteraan mereka). Oleh karena itu, biarkan mereka takut kepada Allah dan biarkan mereka berbicara kebenaran<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Livia Deni Zakaria, Afifudin, dan M. Cholid Mawardi, "Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 09, no. 11 (2020): 25–26.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (cv.Penerbit J-Art, 2004)



Menabung di bank syariah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Oleh karena itu, menarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat di Desa Salubua khususnya di Kecamatan Suli Barat terkait menabung di bank syariah, karena jika dilihat dari aspek religius dari desa tersebut semua masyarakatnya beragama islam, sehingga sangat berpotensi untuk menggunakan lembaga keuangan yang berbasis syariah, begitupun dengan literasi keuangan syariah seharusnya masyarakat Desa Salubua sudah paham kegunaan bank syariah. Potensi tersebut ternyata bertimbal balik dari kenyataan yang dilatar belakangi kurangnya minat masyarakat Desa Salubua menabung pada bank syariah, sehingga lebih dominan menerapkan kelayolitasannya pada bank konvensional, padahal bank syariah merupakan bank yang menghindari bunga (riba) yang sudah sangat jelas adanya teguran atau larangan dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan dari hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara tidak langsung, tepatnya pada bulan maret tahun 2022 dimana jumlah penduduk di desa salubua kecamatan suli barat sebesar 1310 jiwa, yang terdiri dari 3 dusun. Jumlah keseluruhan penduduk desa salubua yang mempunyai rekening sebesar 452 jiwa, dan dari jumlah penduduk yang mempunyai rekening ternyata hanya berkisar 27 orang saja yang menggunakan tabungan bank syariah, sedangkan sisanya yaitu 425 jiwa yang tidak lain adalah pengguna rekening konvensional. Sehingga dengan sangat mudah kita simpulkan begitu kurangnya minat masyarakat setempat menggunakan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan uraian di atas banyaknya penjelasan mengenai pentingnya religiusitas dan literasi keuangan syariah dalam menggunakan lembaga keuangan syariah membuat peneliti terpacu untuk mempelajari lebih dalam mengenai hal tersebut, hal itulah yang akan mendorong penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Literasi keuangan syariah terhadap Minat Menabung masyarakat desa Salubua Kecamatan Suli Barat di Bank Syariah”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah?
3. Apakah religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah.

3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh tingkat religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah.

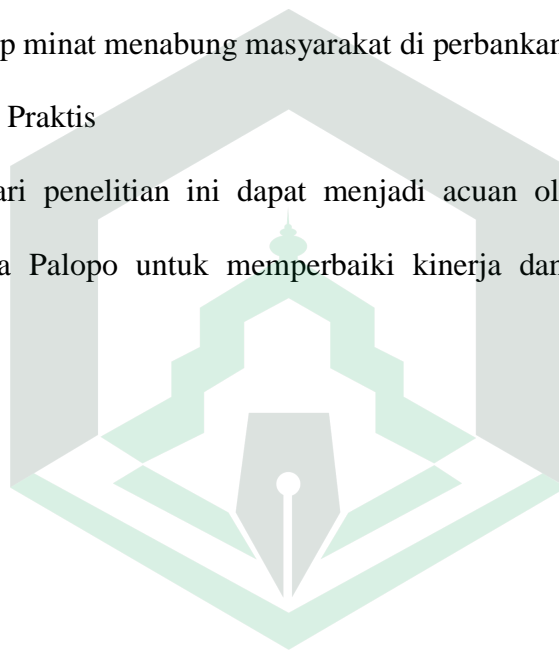
#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pengaruh tingkat religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariaiah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan oleh lembaga keuangan syariah di Kota Palopo untuk memperbaiki kinerja dan kualitas lembaganya tersebut.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan peneliti untuk membandingkan penelitiannya agar nantinya peneliti dapat menghindari kesamaan atau plagiasi dalam penelitian tersebut. Penelitian terdahulu yang dijadikan pembelajaran semuanya membahas mengenai pengaruh tingkat religiusitas, dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah. Namun yang berbeda adalah segi lokasi penelitian, dan pokok permasalahan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Farizka Ananda Safitri, Nur diana, Harun Alrasyid	Pengaruh religiusitas dan Literasi keuangan Syariah Terhadap minat menabung masyarakat di lembaga keuangan syariah ( studi kasus masyarakat desa	Kuantitatif	Hasil penelitin dal uji t menunjukkan bahwasanya variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y) dengan nilai signifikan $0.005 < 0.05$ , sedangkan pada variabel literasi keuangan syariah

	baruharjo kecamatan durenan kabupaten trenggalek )	berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung (Y) dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ . sedangkan dalam uji F menunjukkan bahwasanya variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. <sup>3</sup>	
2	firdalia (2021)	Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat kota sampit menabung di bank syariah	Kuantitatif Tingkat literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah,

<sup>3</sup>Farizka Ananda Safitri, Nur Diana, Harun Alrasyid “pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah ( study kasus masyarakat desa baruharjo kecamatan durenan kabupaten trenggalek )”, *islamic economics and finance journal* vol 3, No. 1 (2022)

---

sedangkan religiusitas sebesar 0,148 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.<sup>4</sup>

---

3	Dhepril puradi Rachma tulloh	Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung di bank syariah ( studi pada generasi milenial di indonesia)	Kuantitatif	berdasarkan uji regresi adalah pertama, secara persial, variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Kedua secara persial, variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Ketiga, secara persial kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Dan
---	------------------------------	--	-------------	--

---

<sup>4</sup>Skripsi Firdalia, "Pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah" ( 2021 ) : <http://idr.uin-antasari.ac.id>

---

keempat, secara simultan variabel literasi keuangan religiusitas berpengaruh secara signifikan pada keputusan menabung di bank syariah.<sup>5</sup>

---

**Tabel 2.2**

No	Persamaan	Perbedaan
1	Dalam penelitian ini persamaanya terletak pada pengumpulan data sama-sama menggunakan metode kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.	Dalam penelitian ini pembedanya adalah sampel yang di gunakan penelitian terdahulu adalah masyarakat desa baruharjo, kecamatan durenan, kabupaten trenggalek. Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa salubua kecamatan suli barat. Perbedaan selanjutnya terdapat di indikator

---

<sup>5</sup>Skripsi Dhepril puradi rachmatulloh (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah,Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah ( Studi Pada Generasi Milenial)”, <http://etheses.uin-malang.ac.id/>

- 
- 2 Dalam penelitian ini persamaanya Dalam penelitian ini perbedaanya ialah terletak pada pengumpulan data Populasi dalam penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode adalah masyarakat kota sampit. kuisisioner. Teknik analisis data Sedangkan untuk penelitian ini adalah yang digunakan adalah analisis masyarakat desa salubua kecamatan regresi linier berganda dengan suli barat. Perbedaan selanjutnya SPSS versi 25. terdapat di teknik pengambilan sampel dimana peneliti terdahulu menggunakan teknik Cluster sampling sedangkan penelitian ini menggunakan teknik Non probability sampling dan teknik purposive sampling.
- 
- 3 Dalam persamaan penelitian ini Perbedaan terletak pada variabel yang adalah menggunakan metode akan di teliti dimana penelitian pada pengumpulan data sama-sama mulanya memakai variabel literasi menggunakan kuisisioner. keuangan syariah, religiusitas dan kualitas pelayanan, namun penelitian sekarang hanya memakai variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah, serta perbedaanya terdapat di lokasi penelitian.
-



## B. Landasan Teori

### 1. Konsep Religiusitas

#### a. Pengertian religiusitas

Menurut Mangunwijaya mengatakan bahwa religiusitas merupakan sesuatu yang telah dihayati oleh seorang individu dan diaplikasikan dalam bentuk sikap kepribadian yang nyata.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Evi dan Muhammad Farid mengatakan bahwa religiusitas merupakan keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai agama yang dianut kemudian diaplikasikan dalam bentuk perbuatan di kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan kepercayaan atau keyakinan yang diucapkan dalam hati dan dibuktikan dalam bentuk perbuatan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas memiliki peranan penting dalam mengontrol segala bentuk perbuatan dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless mengatakan bahwa religiusitas dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:<sup>8</sup>

- 1) Faktor pendidikan yaitu segala bentuk pendidikan yang diterima oleh seseorang baik pendidikan formal seperti di bangku pendidikan maupun pendidikan non formal seperti pendidikan dari keluarga, tradisi keluarga dan sebagainya.

<sup>6</sup>Mangunwijaya. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak*, (Jakarta:Gramedia, 1986), 34

<sup>7</sup>Evi Aviyah dan Muhammad Farid, "Religiositas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*, No 2, (2014): 127

<sup>8</sup>Thouless dan Robert. *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995), 34

- 2) Faktor pengalaman yaitu segala bentuk pengalaman yang dialami oleh seseorang terkait keagamaan. Pengalaman yang paling mempengaruhi yaitu pengalaman spiritual seseorang.
- 3) Faktor kehidupan yaitu faktor yang didasari karena adanya kebutuhan hidup seseorang. Faktor kebutuhan tersebut akan memengaruhi tingkat religiusitas seseorang.
- 4) Faktor intelektual yaitu faktor yang berkenaan dengan rasionalisasi yang dimiliki seseorang dalam mempelajari ilmu agama.

#### c. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Ancok, mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi *ideologis*, *ritualistic*, *eksperensial*, *intelektual*, dan *konsekuensi*. Dari pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda, ada yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan juga yang rendah, bisa jadi hal yang menyebabkan rendahnya nasabah yang menabung di bank syariah karena mayoritas umat muslim terusnya masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat tingkat religiusitasnya masih rendah. Adapun kelima dimensi tersebut :<sup>9</sup>

- 1) Dimensi keyakinan atau *Ideologis* yaitu berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

---

<sup>9</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, psikologi islam: *Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) Hlm. 77.

- 2) Dimensi praktik agama atau *Ritualistic* yaitu yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
  - 3) Dimensi pengalaman atau *Eksperiental* yaitu dimensi pengalaman di seajarkan dengan akhlak. Dalam dimensi pengalaman menunjukkan seberapa tingkat muslim berperilaku di motivasi oleh ajaran-ajaran agamanya.
  - 4) Dimensi pengetahuan agama atau *Intelektual* yaitu dimensi yang menerangkan seberapa jauh orang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya.
  - 5) Dimensi konsekuensi yaitu mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.
2. Konsep Minat Menabung
- a. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Indonesia di artikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.<sup>10</sup>

Secara etimologis pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan, sedangkan menurut istilah ialah

---

<sup>10</sup> Muhaimin, Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Semarang: IKIP, 1994. Hlm.4

suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis. Sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendalam kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik baiknya.<sup>11</sup>

#### b. Tahapan Minat

Ada beberapa tahapan minat antara lain:

- 1) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah.
- 3) Keputusan menjadi nasabah.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung.

---

<sup>11</sup>Sukanto.M.M. *Nafsiologi*, Jakarta: Integritas Press, hlm 120

Badudu dan Zain mengartikan menabung sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabungan di bank. Atau menurut Aromasari (1991) menyimpan uang di bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.<sup>12</sup>

Pada prinsipnya perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian di proses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadi konsumen yang di gunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk menabung.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan penyimpanan uang di bank yang di lakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu:

- 1) Kebudayaan: kebiasaan yang biasa di tanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung.
- 2) Keluarga: orang tua rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- 3) Sikap dan kepercayaan: seseorang akan merasa lebih nyaman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.

---

<sup>12</sup> Badudu Js dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pustaka Sianar Harapan, hlm 139

- 4) Motivasi sosial: kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat di terima di lingkungannya dapat di tempuh melalui pendidikan, penampilan fisik, yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah di penuhi bila ia menabung.
- 5) Motivasi: rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan dimasa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung.

Sukardi dan Anwari berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal, yakni:<sup>13</sup>

- 1) Masalah kemampuan untuk menabung yang di tentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang di lakukan. Apabila pendapatan lebih besar dari pengeluaran dapat dikatakan mempunyai kemampuan untuk menabung.
- 2) Masalah kesediaan untuk menabung
- 3) Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatnya untuk memenuhi kebutuhannya, karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis di ikuti dengan kesediaan menabung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa minat menabung dapat di pengaruhi oleh faktor individual, faktor sosial, faktor kemampuan dan faktor kesediaan.

### 3. Konsep Literasi Keuangan Syariah

#### a. Pengertian Literasi keuangan syariah

---

<sup>13</sup>Sukardi dan Anwari, *Manfaat Menabung Dalam Tabanas dan Taska*, Jakarta: Balai Aksara, 1984, hlm 75

Menurut Merriam-Webster, literasi berasal dari bahasa latin ‘literature’ dan bahasa Inggris ‘letter’. Literasi adalah kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, namun juga mencakup melek visual yang artinya “kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, dan gambar).<sup>14</sup>

Pengertian Literasi Keuangan Syariah Salah satu elemen penting dari literasi adalah literasi ekonomi atau literasi keuangan, yang artinya paham keuangan. Definisi literasi keuangan sangat bervariasi, seperti beberapa diantaranya, Lusardi dan Mitchell mendefinisikan literacy financial sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (Knowledge and Ability). Menurut Remund tahun 2000 menyatakan lima kategori definisi konseptual mengenai literasi keuangan yaitu:

- a. Pengetahuan terhadap konsep keuangan.
- b. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan.
- c. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi.
- d. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
- e. Kemampuan dalam merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai yang dibutuhkan.<sup>15</sup>

#### 4. Bank Syariah

##### a. Definisi Bank Syariah

---

<sup>14</sup>Pengertian Literasi”, Literasi Publik, Sep. 21, 2017, diakses pada 12 Desember, 2019, <https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi>.

<sup>15</sup>Nurul Izzati Lubis, “Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia,” *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia* (2019): 1–90.

Berdasarkan UU no 21/2008 tentang perbankan syariah, Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank umum Syariah dan bank pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun prinsip syariah yang di maksud oleh UU tersebut adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Undang-undang yang sama mendefinisikan masing-masing institusi perbankan syariah tersebut sebagai berikut<sup>16</sup>:

- 1) Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank pembiayaan Rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 3) Usaha unit syariah, yang selanjutnya di sebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

---

<sup>16</sup> KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 18.



4) Kantor cabang adalah kantor cabang Bank Syariah yang bertanggung jawab kepada kantor pusat Bank yang bersangkutan dengan alamat tempat usaha yang jelas sesuai dengan lokasi kantor cabang tersebut melakukan usahanya.

b. Institusi dan Badan Hukum Perbankan Syariah

Dalam UU no 21/2008 juga di atur tentang institusi perbankan, peleburan dan pemisahan dua istitusi perbankan, yaitu sebagai berikut<sup>17</sup>:

- 1) Penggabungan adalah perbuatan hukum yang di lakukan oleh satu bank atau lebih untuk menggabungkan diri dengan bank lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari Bank yang menggabungkan diri beralih Karena hukum kepada bank yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum Bank yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.
- 2) Pelaburan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh dua Bank atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara mendirikan satu bank baru yang karena hukum memperoleh aktiva dan pasiva dari bank yank meleburkan diri berakhir karena hukum.
- 3) Pengambilalihan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas Bank tersebut.
- 4) Pemisahan adalah pemisahan usaha dari suatu Bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

---

<sup>17</sup> KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 19-20.

Dengan demikian, secara keseluruhan masing-masing institusi perbankan tersebut mempunyai badan hukum yang melakukan tindakan hukum, baik atas pemilik maupun *wakalah* terhadap pihak lain; baik ketika institusi tersebut terdiri sendiri maupun dilebur dengan institusi perbankan lain; baik sebagai bank umum syariah, bank pengkreditan syariah, unit usaha syariah maupun kantor cabang syariah.

Badan hukum perbankan syariah, sesuai dengan UU no 21/2008 adalah berbentuk perseoran terbatas (PT) sebagaimana tertuang dalam pasal 8. Di dalam anggaran dasar Bank Syariah selain memenuhi persyaratan anggaran dasar sebagaimana di atur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan memuat pula ketentuan:

- 1) Pengangkatan anggota direksi dan komisaris harus mendapatkan persetujuan Bank Indonesia
- 2) Rapat umum pemegang saham Bank Syariah harus menetapkan tugas manajemen, remunerasi komisaris dan direksi, laporan pertanggung jawaban tahunan, penunjukkan dan biaya jasa akuntan publik, penggunaan laba, dan hal-hal lainnya yang di tetapkan dalam peraturan Bank Indonesia.

#### c. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain, setidaknya berdasarkan fatwa DSN-MUI untuk

penyimpangan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah<sup>18</sup>.

Berdasarkan prinsip (hukum) yang dianut oleh sistem perbankan syariah, antara lain.

- 1) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai yang ditentukan sebelumnya jelas tidak diperbolehkan.
- 2) Pemberi dana harus turut berbagai keuntungan dan hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- 3) Islam tidak memperbolehkan menghasilkan uang dari uang. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas, karena tidak memiliki nilai intrinsic.
- 4) Unsur *gharar* (ketidakpastian/spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- 5) Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam islam. Usaha minuman keras, misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan Syariah.

#### d. Produk jasa Bank Syariah

Beberapa produk jasa yang disediakan oleh bank berbasis syariah antara lain<sup>19</sup>:

---

<sup>18</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 21-22.

<sup>19</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 22-24.

- 1) Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.
- 3) Deposito adalah investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.
- 4) Giro adalah simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.
- 5) Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu.
- 6) Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang di persamakan dengan itu berupa:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*;
  - b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;
  - c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna* ;
  - d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*,; dan
  - e) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa; berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/ atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.
- 7) Agunan adalah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang di serahkan oleh pemilik Agunan kepada Bank Syariah dan /atau UUS guna menjamin pelunasan kewajiban Nasabah penerima Fasilitas.
- 8) Penitipan adalah penyimpanan harta berdasarkan Akad dan Bank Umum Syariah atau UUS dan penitip, dengan ketentuan Bank Umum Syariah atau UUS yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut.
- e. Kegiatan Perbankan Syariah

Kegiatan perbankan syariah, dalam UU no 21/2008 telah diatur sesuai dengan klasifikasi masing-masing jenis bank, yaitu sebagai berikut<sup>20</sup>:

a. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu berdasarkan Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Shyariah;
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Depositi, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah*, Akad *musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *mudharabah*, Akad *salam*, Akad *istishna'*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *qardh*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarakan Akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah nuntahiya bittamlik* atau Akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah;

---

<sup>20</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 24-28.

- 7) Melakukan pengambilalihan uang berdasarkan Akad *hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- 9) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti Akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*;
- 10) Membeli dan menjual surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan /atau Bank Indonesia;
- 11) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- 12) Melakukan penitipan atau kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan prinsip syariah;
- 13) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;
- 14) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- 15) Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad *waqalah*;
- 16) Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah;

17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b. Kegiatan usaha UUS meliputi:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *waqalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah* Akad *musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *murabahah*, Akad *salam*, Akad *istishna'*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *qardh* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad *ijarah* dan/atau sewa beli



dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan dengan prinsip syariah;

- 7) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad *hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan dengan prinsip syariah;
- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- 9) Membeli dan menjual surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad *ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah*, atau *hawalah*;
- 10) Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang di terbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- 11) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- 12) Meneydiakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;
- 13) Memindahkan uang, baik untuk pentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- 14) Memberikan failitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah ; dan

15) Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Bank Umum Syariah dapat pula<sup>21</sup>:

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
- c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan;
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;
- e. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal;
- f. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- g. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;

---

<sup>21</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 29-30.

- h. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar modal; dan
- i. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana di maksud UUS dapat pula<sup>22</sup>:

- a) Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
  - b) Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
  - c) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
  - d) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
  - e) Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang; dan
  - f) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.
- c. Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:
- a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

---

<sup>22</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 30.

1. simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadiah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan
  2. Invensi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah<sup>23</sup>;
- b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
1. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah* atau *Omusyarakah*;
  2. Pembiayaan berdasarkan Akad *mudharabah*, *salam*, atau *istishna*;
  3. Pembiayaan berdasarkan Akad *qardh*;
  4. pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; dan
  5. pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah;
- c) menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi berdasarkan Akad *mudharabah* dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- d) memindahkan uang, baik untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan

---

<sup>23</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h.31.

- e) menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Bank Islam atau yang lebih di kenal dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, Bank islam atau juga dapat di sebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya di kembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiaannya di sesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil atau imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang telah di sepakati. Konsep dasar bank Syariah di dasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Semua produk dan jasa yang di tawarkan tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.

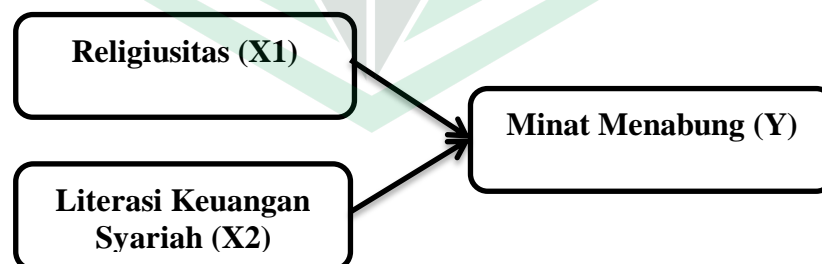
Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang di terima oleh bank syariah maupun yang di bayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian

antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana dalam syariat islam.

Undang-undang Perbankan Syariah NO. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).<sup>24</sup>

Menurut Metwally dalam Martina bahwa bank syariah sendiri bertujuan untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melaksanakan semua kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai sistem dengan prinsip prinsip syariah.<sup>25</sup>

### C. Kerangka Pikir



Pada Kerangka diatas menjelaskan bahwa variabel minat menabung bertindak sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel Religiusitas , dan juga variabel Literasi keuangan syariah bertindak sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

<sup>24</sup> Undang-Undang Syariah no. 21 tahun 2008

<sup>25</sup> Martina. *Manajemen Aset dan Liabilitas Bank Syariah*. Watampone: STAIN Watampone, 2017.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dengan kata lain dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis merupakan kebenaran yang didapat oleh peneliti akan tetapi, harus diuji, dibuktikan dan dites keabsahannya. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian<sup>26</sup>.

- H<sub>1</sub> : terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung Masyarakat desa salubuah kecamatan suli barat
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung Masyarakat desa salubua kecamatan suli barat
- H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara simultan religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap menabung Masyarakat desa salubua kecamatan suli barat

---

<sup>26</sup>Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipto 2006), 25

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses analisis data.<sup>27</sup> Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh variable tingkat religiusitas ( $X_1$ ), Literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap Minat menabung masyarakat di bank syariah (Y)

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berkaitan dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022

#### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 Definsi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Religiusitas	Sistem kepercayaan atau keyakinan yang diucapkan dalam hati dan dibuktikan dengan perbuatan	1. Kepercayaan
		2. Praktik Agama
		3. Pengalaman
		4. Pengetahuan Agama
		5. Konsekuensi <sup>28</sup>
Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan adalah kemampuan pada seseorang dalam membaca, menganalisa, mengelola maupun	1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan
		2. Pengelolaan kredit
		3. Pengelolaan

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), 245

<sup>28</sup>Djamaluddin Ancok dan Fuad Nasori Suroso, psikologi islam: *Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) Hlm. 77.



	mengkomunikasikan kondisi pada keuangannya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya, Lusardi dalam (Sanistasya, Dkk 2019)	tabungan dan investasi 4. manajemen resiko <sup>29</sup>
Minat Menabung	Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.	1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk 2. Mempertimbangkan untuk membeli 3. Tertarik untuk mencoba 4. Ingin memiliki produk. <sup>30</sup>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai Referensi

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang akan diteliti. Populasi tersebut memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk dit arik sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Salubua Kecamatan Suli Barat yang berjumlah 1310 orang.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Purposive

<sup>29</sup>Saputri, M. A. (2019), "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo", Skripsi.

<sup>30</sup>Wira Iko Putri Yanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Kecamatan Moyo Utara", Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.2 No.1 (2019): 1-10, <http://jurnal.uts.ac.id/>

<sup>31</sup>Kantor desa salubua kecamatan suli barat

sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu. jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1310}{1 + 1310 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1310}{14,1}$$

$$n = 93 \text{ orang}$$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas Toleransi kesalahan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan dimana responden mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan.<sup>32</sup>
2. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan terstruktur sepenuhnya.
3. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari referensi yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kutipan ini berasal dari buku-buku akademik, laporan penelitian masa lalu, artikel

---

<sup>32</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet 20, Bandung : Alfabeta, 2014), 80

akademik, anggaran dasar, buku tahunan, jurnal online, dan sumber tertulis dan elektronik lainnya. Referensi yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan pendapatan dan wawasan hasil penelitian.

#### 4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu:

- a. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang isu yang sedang di bahas.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Survey yakni teknik pengukuran data dalam penelitian<sup>33</sup> Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan cara survey. Penelitian survey merupakan penelitian dengan menggunakan pertanyaan/pernyataan kepada responden penelitian. Pertanyaan atau pernyataan tersebut disebut kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert dan skala guttman dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### 1. Skala Likert

- a. Sangat tidak setuju nilainya 1
- b. Tidak setuju nilainya 2

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D )* (Bandung : Alfabeta, 2008), 199

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet 20, Bandung : Alfabeta, 2014), 92

- c. Netral nilainya 3
- d. Setuju nilainya 4
- e. Sangat setuju nilainya 5

## G. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Proses ini berfungsi untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian angket yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian sehingga data yang diperoleh bersifat valid. Dalam uji validitas menggunakan hubungan antara masing-masing butir pertanyaan dengan keseluruhan total butir. Sehingga sebuah kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai standar 0,3.<sup>35</sup>

Setelah memperoleh data melalui kuesioner nantinya akan diuji kevalidannya, apabila data tersebut valid maka bisa diteruskan ke uji selanjutnya, namun apabila data yang diperoleh tidak valid maka data tersebut tidak bisa diolah lebih lanjut. Standar validitas yang digunakan yaitu  $> 0,204$  sehingga jika pernyataan memiliki nilai  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Uji validitas dilakukan kepada 93 responden. Pernyataan dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Ket.
1.	Religiusitas (X1)	1	0,732	0,204	Valid
		2	0,713	0,204	Valid

<sup>35</sup>Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), 353

		3	0,766	0,204	Valid
		4	0,739	0,204	Valid
		5	0,811	0,204	Valid
		6	0,830	0,204	Valid
		7	0,748	0,204	Valid
2.	Literasi Keuangan	8	0,810	0,204	Valid
	Syariah				
	(X2)	9	0,753	0,204	Valid
		10	0,788	0,204	Valid
		11	0,792	0,204	Valid
		12	0,803	0,204	Valid
		13	0,843	0,204	Valid
		14	0,788	0,204	Valid
		15	0,739	0,204	Valid
3.	Minat (Y)	16	0,875	0,204	Valid
		17	0,906	0,204	Valid
		18	0,872	0,204	Valid
		19	0,863	0,204	Valid
		20	0,914	0,204	Valid

---

Sumber : *Diolah Menggunakan SPSS 25*

### **b. Uji Reliabilitas**

Tahapan ini digunakan untuk mengetahui angket yang digunakan bersifat konsisten dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Pada proses ini

diketahui nilai validitas menunjukkan skor yang konsisten apabila diuji dikemudian hari berikutnya. Dalam angket penelitian dikatakan *reliable* apabila jawaban yang diperoleh selalu konsisten dari waktu ke waktu. *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ . Instrument yang *reliable* adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrument yang tidak *reliable*/konsisten. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.879	7

Berdasarkan Tabel Uji uji reliabilitas variabel Religiusitas (X1) diatas, 7 item pernyataan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,879 yaitu lebih dari 0,6 berdasarkan ketentuan diatas maka pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.913	8

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) di atas, 8 item pernyataan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,913 yaitu lebih dari 0,6 berdasarkan ketentuan diatas maka pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	5

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel Minat Menabung (Y) di atas, 5 item pernyataan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,931 yaitu lebih dari 0,6 berdasarkan ketentuan diatas maka pernyataan-pernyataan dalam penelitian ini dikatakan *reliable*.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian. Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mendapatkan nilai valid ketika dilakukan uji signifikan pada uji parsial.<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov untuk mengetahui kenormalan data.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji ini merupakan uji yang menunjukkan hubungan linear variabel bebas. Uji ini dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan kuat antara masing-masing

<sup>36</sup>Zulfikar. *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 222.

variabel bebas. Dalam proses analisis regresi diharapkan tidak terjadi hubungan kuat antara variabel bebas. Apabila terjadi hubungan yang kuat atau terjadi korelasi maka variabel bebas tersebut dikatakan ortogonal. Hal tersebut disebabkan karena nilai korelasi yang diperoleh untuk variabel bebas adalah nol.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya sebaran data tidak beraturan dan tidak menghasilkan pola tertentu.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun model ekonometrik regresi ini adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

X<sub>1</sub> = Nilai Religiusitas

X<sub>2</sub> = Nilai literasi keuangan syariah

a = Konstanta atau bila harga X=0

β<sub>1</sub> = Koefisien religiusitas

β<sub>2</sub> = Koefisien regresi literasi keuangan syariah

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan besar pengaruh variabel bebas terhadap terikat yang dilakukan secara parsial. Adapun cara mengukur uji ini

---

<sup>37</sup>Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif* (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014), 87



adalah dengan melakukan perbandingan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel yang diperoleh pada standar eror 5%.

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang bermakna terdapat pengaruh antara variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung
2.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung.

c. Uji Simultan (uji-F)

Uji simultan (uji-F) bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Pada taraf signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen/terikat dan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

d. Koefisien Determinasi (Uji- $R^2$ )

Uji ini digunakan dalam rangka untuk menunjukkan kontribusi atau seberapa besar pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung. Uji koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentasi (%).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Profil Lokasi Penelitian Desa Salubua

Salubua dalam bahasa Bugis Luwu merupakan sebutan untuk Salu artinya “Sungai” sedangkan bua artinya “buah-buahan”, itu berarti salubua adalah sungai yang dikelilingi buah-buahan. nama Salubua sejak dulu diberi nama To Makaka Salubua yang merupakan bagian wilayah “Arung Larompong”.

Wilayah Salubua merupakan pemekaran dari Desa Buntu Barana Kecamatan Suli yang pada saat itu masih bergabung dengan Desa Lindajang yang kemudian dimekarkan menjadi Desa Salubua pada tahun 1992. Desa Salubua terdiri dari tiga Dusun, yakni : Dusun Mamara, Dusun Salubua dan Dusun Dandai.

###### b. Keadaan Penduduk

Warga tidak hanya menjadi sasaran, tetapi juga menjadi sasaran disemua bidang pembangunan. Oleh karena itu, aspek kependudukan harus menjadi yang terdepan dalam setiap rencana pembangunan. Jumlah penduduk desa limbong adalah 1042. Terdiri dari 581 laki-laki an 461 perempuan.

###### c. Pendidikan

Sudah menjadi ketetapan bahwa pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan negara. Oleh karena itu, pembangunan

dibidang pendidikan harus mendapat perhatian khusus dan serius dari pemerintah bahkan semua pihak sarana pendidikan yang ada di desa salubua yakni Tk,SD,SMAN.

d. Kesehatan

Tersedianya sarana kesehatan yang ada di Desa Salubua yaitu Puskesmas Suli Barat guna sebagai wadah bagi masyarakat Suli Barat untuk mengakses sarana kesehatan terdekat yang dapat dikunjungi kapan saja masyarakat setempat membutuhkan.

e. Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan



## 1) Tugas Pokok dan Fungsi Aparat Pemerintahan Desa Salubua

### a) Kepala Desa

#### Tugas Pokok :

- (1) Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan.
- (2) Kepala desa menjalankan tugas di samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa.

#### Fungsi :

- (1) Merencanakan, melaksanakan dan mengedalikan kegiatan pemerintahan.
- (2) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan.
- (3) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan.

### b) Sekretaris Desa

#### Tugas Pokok :

- (1) Memberikan saran dan pendapat kepada kepala desa
- (2) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur/kegiatan sekretariat desa.
- (3) Memberikan informasi mengenai keadaan sekretariat desa dan keadaan umum desa.
- (4) Merumuskan program kegiatan kepala desa.
- (5) Membantu kepala desa dalam menyusun RAPBdes

- (6) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, evaluasi dan laporan
- (7) Mengadakan dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil-hasil rapat
- (8) Membantu kepala desa dalam menyusun atau merumuskan rancangan peraturan desa
- (9) Mengadakan kegiatan inventarisasi kekayaan desa

Fungsi :

- (1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi
- (2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum
- (3) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya
- (4) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan

c) Kepala Seksi Pemerintahan

Tugas pokok:

- (1) Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan mengevaluasi pelaksanaan pada

bidangnya

- (2) Merencanakan,melaksanakan,mengendalikan mengevaluasi pelaksanaan keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- (3) Merencanakan,melaksanakan,mengendalikan mengevaluasi pelaksanaan administrasi kependudukan tingkat desa
- (4) Mencatat dan melaksanakan serta memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- (5) Merencanakan,melaksanakan,mengendalikan mengevaluasi dan pencatatan administrasi pertanahan tingkat desa
- (6) Memantau kegiatan sosial politik desa
- (7) Melaksanakan dan mencatat kegiatan kemasyarakatan
- (8) Mencatat dan melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi peraturan desa dan keputusan desa
- (9) Melaksanakan dan mencatat kegiatan monografi desa

Fungsi:

Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

d) Kepala Seksi Kesejahteraan

Tugas pokok:

- (1) Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi

- (2) Memotivasi masyarakat di bidang budaya ,ekonomi,politik, lingkungan hidup pemberdayaan keluarga,pemuda,olahraga, dan karang taruna.
- (3) Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas pada bidangnya
- (4) Melaksanakan pencatatan dan administrasi nikah, talak, cerai dan rujuk.
- (5) Merencanakan,melaksanakan,mengendalikandan mengevaluasi kegiatan penyandang masalah kesejahteraan sosial dan bidang social lainnya.
- (6) Melaksanakan pendampingan kepala keluarga miskin
- (7) Merencanakan,melaksanakan mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dan kebudayaan.
- (8) Mencatat dan mengikuti kegiatan Jemaah haji
- (9) Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan kemasyarakatan, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat

Fungsi:

Kepala seksi pemerintahan kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan tugas sosioalisai serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

e) Kepala Urusan Keuangan

Tugas pokok:

- (1) Mengelola keungan desa dan sumber-sumber keuangan lainnya
- (2) Mencari,mengumpulkan, menghimpun dan mengolah serta menyajikan data

dan informasi yang berhubungan dengan bidang tugasnya

- (3) Menyiapkan menyusun bahan penyusunan APBDesa, perubahan APBDesa dan perhitungan APBDesa.
- (4) Melaksanakan penatausahaan keuangan desa
- (5) Mencatat dan melakukan kegiatan administrasi pajak, BKU, SPJ dan administratif lain yang berkaitan dengan keuangan desa
- (6) Melaksanakan dan mencatat pengadministrasian penghasilan Kepala Desa perangkat Desa serta tunjangan BPD dan lembaga lainnya
- (7) Menyiapkan bahan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi program peningkatan penggalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan
- (8) Menyiapkan bahan pengendalian program kerja desa
- (9) Menyiapkan konsep rencana peraturan desa tentang pungutan desa serta peraturan desa lainnya sesuai bidang lainnya.

Fungsi:

Kepala urusan keuangan memiliki fungsi serta melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya

f) Kepala Urusan Umum

Tugas Pokok:

- (1) Penyusun perencanaan pelatihan aktivitas kebersihan serta pertamanan dan pelatihan sarana dan prasarana.



- (2) pelaksanaan pelayanan mempersembahkan surat pengantar perizinan
- (3) pelaksanaan pelayanan mempersembahkan surat pengantar penerbitan kartu keluarga (KK) serta Kartu tanda Penduduk (KTP)
- (4) pelaksanaan saran dan pertimbangan pada atasan buat untuk pemberian tugas
- (5) Pengumpulan penyusunan serta data pengelolaan dan informasi

Fungsi:

untuk perencanaan penyelenggaraan urusan umum ,termasuk pelayanan kebersihan serta pertamanan, pembinaan saran serta prasarana fisik, pelayanan umum serta perizinan.

g) Kepala Dusun

Tugas Pokok:

- (1) Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilaya dusun.
- (2) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah dusun.
- (3) Melaksanakan kegiatan dan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan serta membina ketentraman dan ketertiban di wilaya dusun.
- (4) Membina perekonomisn masyarakat di wilayahnya
- (5) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan yang di ambil dibidang tugasnya.
- (6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa dan tugas lain sesuai

peraturan perundang-undangan, penempatan sesuai perundang-undangan yang berlaku

- (7) Menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang di masyarakat
- (8) Menyampaikan informasi tentang ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Desa dan di wilayahnya.
- (9) Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Fungsi:

- (1) Pembinaan keamanan dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat dan penataan dan pengelolaan wilayah
- (2) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya
- (3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dari kedarasan masyarakat dalam menjaga lingkungannya
- (4) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

h) Staf Desa

- (1) Sekretariat desa dan seksi-seksi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya dapat di bantu oleh staf perangkat Desa sesuai dengan beban kerja, kemampuan keuangan desa, dan peraturan perundang-undangan.
- (2) Staf perangkat desa berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Kepala Urusan atau kepada Kepala seksi masing-masing.

## 2. Deskripsi Data Responden

### a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa salubua sebanyak 93 orang yang ditemui penulis pada saat penelitian berlangsung. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Jenis Pekerjaan.

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	55	59,14%
2.	Perempuan	38	40,86%
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

#### 2) Karakteristik responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Responden	
		Tanggapan Orang	Persentase (%)
1	20 – 30	50	53,76%
2	31 – 40	41	44,09%
3	41 – 50	2	2,15%
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

### 3) Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Tanggapan	Responden
		Jumlah	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	21	22,58%
2	PNS	1	1,08%
3	Pegawai Swasta	22	23,66%
4	Wiraswasta	15	16,13%
6	Ibu Rumah Tangga	16	17,20%
7	Petani	18	19,35%
	<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

#### b. Uji Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas data

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan benar untuk membuktikan model penelitian tersebut adalah data yang didistribusikan secara normal. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak.

Residual berdistribusi normal jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ . Adapun hasil uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.95180951	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.098	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.098	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.316 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.304
		Upper Bound	.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, data primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji Normalitas data menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil Signifikansi sebesar 0,316 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau  $0,316 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi Normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat adakah hubungan yang kuat diantara variabel bebas dalam model regresi berganda. Jika terdapat hubungan

yang kuat antara variabel bebas, ini akan mengganggu hubungan antara variabel bebas dan terikatnya. Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode VIP (*Varian Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Nilai cut off yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 10$  atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.144	2.729			
	Religuitas	.260	.082	.315	.821	1.218
	Literasi	.224	.074	.300	.821	1.218

a. Dependent Variable: Minat  
Sumber : output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji Multikolinieritas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel Religiusitas (X1) sebesar 1.218, dan Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) sebesar 1,218, lebih kecil dari pada 10 atau  $1,218 < 10$ , dan  $1,218 < 10$ . Sedangkan nilai tolerance pada variabel Religiusitas (X1) sebesar 0,821, dan variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) sebesar 0,821, lebih besar dari 0,10 atau  $0,821 > 0,10$  dan  $0,821 > 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika variasi variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glesjer. dengan keputusan Jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Glesjer**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	7.846	1.335		5.879	.000
Religuitas	-.076	.040	-.197	-1.889	.062
Literasi	-.113	.036	-.324	-3.110	.003

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
Sumber : output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan pada perhitungan diatas, bahwa variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,062 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan variabel Literasi keuangan Syariah memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Religiusitas (X1),

Literasi Keuangan Syariah (X2) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y). hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.144	2.729		2.617	.010
	Religuitas	.260	.082	.315	3.170	.002
	Literasi	.224	.074	.300	3.021	.003

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : output SPSS yang diolah 2022

Dari tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam Persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,144 + 0,260X_1 + 0,224X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel dependen secara parsial, dan Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a) Konstanta pada Persamaan ini diperoleh sebesar 7,144 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel religiusitas dan variabel literasi keuangan syariah (nilai X1, X2 adalah 0) maka minat masyarakat dalam menabung di bank syariah sebesar 7.144 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi religiusitas adalah 0,260, artinya jika variabel religiusitas (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel literasi keuangan syariah (X2) dan konstanta adalah 0. Maka minat masyarakat



menabung di bank syariah meningkat sebesar 0,260. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berkontribusi positif bagi minat masyarakat.

- c) Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan adalah 0,224, artinya jika variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel Religiusitas (X1) dan konstanta adalah 0. Maka minat masyarakat menabung di bank syariah meningkat sebesar 0,224. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan syariah berkontribusi positif bagi minat masyarakat.

#### b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y). kriteria uji parsial (uji t) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk derajat bebas (df) =  $n-k-1$  adalah  $93-2-1 = 90$ . Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh 1,986. Selain  $t_{hitung}$  dapat menggunakan signifikansi penelitian  $< 0,05$ . Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.144	2.729		2.617	.010
	Religuitas	.260	.082	.315	3.170	.002
	Literasi	.224	.074	.300	3.021	.003

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* ditampilkan hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh nilai t hitung variabel Religiusitas (X1) sebesar 3,170 lebih besar dari t tabel yaitu 1,986 atau  $3,170 > 1,986$  dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kata lain variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.
- b) Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh nilai t hitung variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) sebesar 3,021 lebih besar dari t tabel yaitu 1,986 atau  $3,021 > 1,986$  dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dengan kata lain variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.
- c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakana untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) bersama-sama pada variabel terikat (Y) berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Berikut hasil uji F.

**Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.413	2	64.706	16.616	.000 <sup>b</sup>
	Residual	350.480	90	3.894		

Total	479.892	92		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Literasi, Religuitas

Sumber : output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan pada tabel analisis varian (ANOVA) ditampilkan hasil uji F yang dipergunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen (Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel dependen (Minat Menabung) secara simultan (bersama-sama). Dari tabel diatas didapat nilai F hitung sebesar 16,616. Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05, df regression sebesar 2 dan df residual 90, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,10. Karena nilai F hitung > F tabel ( $16,616 > 3,10$ ) dan signifikan < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dengan kata lain Variabel Religiusitas dan Literasi Keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk tiga variabel bebas digunakan R Square.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi  $R^2$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 <sup>a</sup>	.270	.253	1.973

a. Predictors: (Constant), Literasi, Religuitas

Sumber : output SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R *Square* sebesar 0,270, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Religiusitas (X1), dan Literasi

Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) secara simultan terhadap variabel Minat Menabung (Y), adalah sebesar 51,9% sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

Peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran Angket atau Kuesioner kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan sebanyak 93 Responden. Kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25. Hasil penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Pengaruh Religiusitas (X<sub>1</sub>) Terhadap Minat Menabung (Y) Masyarakat Desa Salubua Kec. Suli Barat Di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui bahwa pada variabel Religiusitas (X<sub>1</sub>) menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,170 > 1,986$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ , yang berarti variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah, yang kemudian dapat dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiatul Fitriani Auliyah pada tahun 2021 dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel Religiusitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat menabung<sup>38</sup>.

### **2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>) Terhadap Minat Menabung (Y) Masyarakat Desa Salubua Kec. Suli Barat**

---

<sup>38</sup>Zakiatul Fitriani Auliyah, Skripsi, “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung”(UIN Sunan Gunung Djati Bandung : 2021)

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui bahwa pada variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,021 > 1,986$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ , yang berarti variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa salubua kec. Suli barat di bank syariah yang dinyatakan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadila pada tahun 2021, yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan Produk Bank Syariah<sup>39</sup>.

### **3. Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah secara Simultan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Salubua Kec. Suli Barat**

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui bahwa pada variabel tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_3$ ) secara simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $16,616 > 3,10$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti variabel Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah, yang kemudian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliya Rahmawati dan Ali Hamdan pada tahun 2021 dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah

---

<sup>39</sup>Nadila, Skripsi, “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah*”, (Institut Agama Islam Negeri Palopo: 2021).

Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat menggunakan Produk-Produk Bank Syariah<sup>40</sup>



---

<sup>40</sup>Auliya Rahmawati and Ali Hamdan, 'Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah', *Journal Education Management and Sharia Economics*, 2.1 (2021), 378-397 <<https://prosiding.stainim.ac.id>>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Religiusitas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah dengan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,170 dan nilai signifikan 0,002, yang berarti variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah.
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah dengan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 3,021 dan nilai signifikan 0,003, yang berarti variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat.
3. Variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah dengan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 16,616 dan nilai signifikan, 0,000, yang berarti variabel religiusitas dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Salubua Kec. Suli Barat di Bank Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, peneliti mencoba memberikan saran serta masukan ataupun pendapat sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Desa Salubua, Kecamatan Suli Barat diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti di beberapa desa dengan ruang lingkup yang lebih luas misalnya ruang lingkup kecamatan atau kabupaten hasil riset yang didapatkan mendapatkan gaya generalisasi yang tinggi.
2. Dalam penelitian ini masih kurangnya sosialisasi maupun edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya menabung di lembaga keuangan syariah, diharapkan kepada pihak lembaga keuangan syariah harus lebih meningkatkan strategi dalam mengembangkan literasi keuangan syariah seperti bisa mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menabung di lembaga keuangan syariah



## DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Bahrul hayat dan Suhendra Yusuf, Benchmark internasional Mutu Pendidikan
- Evi Aviyah dan Muhammad Farid. Religiositas , Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja, *Jurnal Psikologi Indonesia*, NO 2, (2014)
- Farizka Ananda Safitri, Nur Diana, Harun Alrasyid “pengaruh religiusitas dan Firdalia, Pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah ( 2021 ) : <http://idr.uin-antasari.ac.id>
- literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah ( study kasus masyarakat desa baruharjo kecamatan durenan kabupaten trenggalek )”, *islamic economics and finance journal* vol 3, No. 1 (2022)
- Livia Deni Zakaria, Afifudin, dan M. Cholid Mawardi, “Pengaruh Religiusitas, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 09, no. 11 (2020): 25–26.
- Mangunwijaya. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak*, (Jakarta:Gramedia, 1986)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Bel ajar*, (Jakarta: Logos, 1999)
- Noehi Nasution. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1982)
- Nurul Izzati Lubis, “Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia,” *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia* (2019): 1–90.

Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2002)

Rachmatulloh., Dhepril puradi (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah,Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial), <http://etheses.uin-malang.ac.id/>

Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009

Rosadi dan Kemas Imron, “Literasi Pendidikan Agama Islam (Kebijakan Dan Penerapan) di SMA Kota Jambi,” *Jurnal An-Nahdhah* 12, no 2, (2018): 4. Diakses pada 12 Desember, 2019, <http://garuda.ristekdikti.go.id/>

Sahlan Asnawi, *Teori Motivasi*, Cet.3, (Jakarta: Studia Pres, 2007)

Saputri, M. A. (2019). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D )* (Bandung : Alfabeta, 2008)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet 20, Bandung : Alfabeta, 2014)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet 20, Bandung : Alfabeta, 2014)

Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian:Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta 1998)

Syekh Muhammad Saltut. *Aqidah dan Syariat Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984)

Syekh Muhammad Saltut. *Aqidah dan Syariat Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984)

Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian kuantitatif* (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014)

Thouless dan Robert. *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995)

Triana Fitriastuti, *Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan* (Studi Kasus Pada Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia), (2015)

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

Zulfikar. *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)

**L**

**A**

**M**

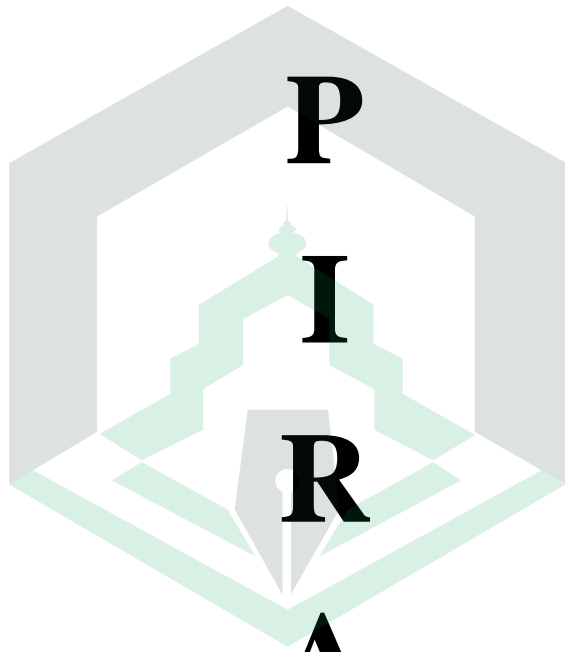
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



*Lampiran 1*

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

*Identitas Responden*

Nama :  
Alamat :  
Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan) :  
Usia :  
Pekerjaan :

**Petunjuk Pengerjaan**

Pada skala ini bapak/ibu/saudara(i) diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberi tanda check list (√) pada salah satu dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut adalah :

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

**1. Skala Likert**

A. Religiusitas (X1)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya yakin produk bank syariah sesuai dengan syariat islam					
2	Saya yakin bank syariah bebas dari riba atau bunga					
3	Pelayanan bank syariah sesuai dengan syariat islam					
4	Saya yakin menabung di bank syariah dana yang di investasikan aman dan berkah					
5	Saya mengetahui hukum-hukum islam( hukum riba )					
6	Saya memahami kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi islam/perbankan syariah					
7	Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma islam dalam berbudaya, bermasyarakat,berpolitik dan berekonomi ( Transaksi bisnis )					

B. Literasi Keuangan Syariah (X2)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki tingkat pengetahuan yang baik yang berkaitan dengan konsep dasar keuangan islam					
2	Saya memiliki tingkat pengetahuan yang baik pada hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan di lembaga keuangan syariah					
3	Saya memiliki tingkat pengetahuan yang baik pada hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan investasi syariah					
4	Saya memiliki tingkat pengetahuan yang baik pada hal-hal yang berkaitan dengan asuransi syariah					
5	Kualitas pelayanan lembaga keuangan syariah lebih baik dibandingkan dengan kualitas layanan lembaga keuangan konvensional					

6	Kualitas produk lembaga keuangan syariah lebih dibandingkan dengan kualitas produk lembaga keuangan konvensional					
7	Manfaat ekonomis yang mungkin saya peroleh dari lembaga keuangan syariah lebih banyak di bandingkan dengan manfaat yang saya peroleh dari lembaga keuangan konvensional					
8	Saya adalah orang yang mematuhi aturan-aturan muamalah yang digariskan islam					

C. Minat menabung di bank syariah (Y)

NO	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa dengan menabung di Bank setelah saya memperhatikan keberadaan bank syariah timbul minat saya untuk menabung di bank syariah					
2	Mendengar nama bank syariah membuat saya tertarik menabung di bank syariah					
3	Adanya bank syariah dengan prinsip islam membuat saya ingin menabung di bank syariah					
4	Bank syariah menyalurkan dana pada usaha yang halal sehingga membuat saya tertarik untuk menabung di bank syariah sehingga menguntungkan bagi kemaslahatan umat					
5	Menabung di bank syariah karena saya ingin mendapatkan keselamatan dunia akhirat					





4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	5	5	4	5	<b>31</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	5	5	5	<b>31</b>
4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
4	4	4	5	5	5	5	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	5	4	5	4	4	3	<b>29</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	4	5	5	4	5	5	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>
4	4	5	4	4	4	3	<b>28</b>
5	5	5	5	5	5	4	<b>34</b>
4	4	5	5	5	5	4	<b>32</b>
4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
4	4	4	5	4	4	4	<b>29</b>
4	5	4	4	4	4	5	<b>30</b>
4	5	4	4	4	5	4	<b>30</b>
5	5	5	4	4	4	4	<b>31</b>
4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>
4	4	4	5	5	5	5	<b>32</b>
3	4	3	4	4	4	3	<b>25</b>
4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	5	4	4	4	<b>29</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	3	<b>27</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
3	4	4	4	4	4	4	<b>27</b>





4	4	4	4	4	4	4	5	<b>33</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	<b>33</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	5	4	4	4	4	<b>33</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	3	4	4	4	4	4	4	<b>31</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>
4	4	4	5	4	4	4	4	<b>33</b>
4	5	4	5	4	4	4	4	<b>34</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	<b>32</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	<b>40</b>

### 3. Variabel Minat Menabung ( Y )

<b>Y16</b>	<b>Y17</b>	<b>Y18</b>	<b>Y19</b>	<b>Y20</b>	<b>Total</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>

4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	4	4	<b>23</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	5	5	5	<b>23</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	5	4	5	4	<b>22</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	4	5	5	<b>24</b>

5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	5	5	5	<b>23</b>
4	4	3	4	4	<b>19</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	4	5	5	4	<b>23</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	4	4	<b>23</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	5	4	5	4	<b>22</b>
4	3	4	4	4	<b>19</b>
5	5	5	4	4	<b>23</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>

4	4	5	5	5	<b>23</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	4	5	5	<b>24</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	3	4	4	3	<b>18</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	5	5	4	5	<b>23</b>
5	4	4	5	4	<b>22</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	4	5	5	<b>24</b>
4	5	4	4	5	<b>22</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>





	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93
Religiusitas	Pearson Correlation	.732**	.713**	.766**	.739**	.811**	.830**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)

		Correlations								
		X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	LKS
X8	Pearson Correlation	1	.730**	.716**	.545**	.579**	.594**	.541**	.434**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X9	Pearson Correlation	.730**	1	.565**	.565**	.469**	.542**	.442**	.436**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X10	Pearson Correlation	.716**	.565**	1	.520**	.603**	.573**	.565**	.462**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X11	Pearson Correlation	.545**	.565**	.520**	1	.593**	.676**	.521**	.567**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X12	Pearson Correlation	.579**	.469**	.603**	.593**	1	.621**	.691**	.512**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X13	Pearson Correlation	.594**	.542**	.573**	.676**	.621**	1	.630**	.678**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X14	Pearson Correlation	.541**	.442**	.565**	.521**	.691**	.630**	1	.572**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X15	Pearson Correlation	.434**	.436**	.462**	.567**	.512**	.678**	.572**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
LKS	Pearson Correlation	.810**	.753**	.788**	.792**	.803**	.843**	.788**	.739**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Variabel Minat Menabung (Y)

		Correlations					
		X16	X17	X18	X19	X20	Minat
X16	Pearson Correlation	1	.784**	.711**	.697**	.689**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y17	Pearson Correlation	.784**	1	.709**	.701**	.807**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y18	Pearson Correlation	.711**	.709**	1	.665**	.778**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y19	Pearson Correlation	.697**	.701**	.665**	1	.770**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y20	Pearson Correlation	.689**	.807**	.778**	.770**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
Minat	Pearson Correlation	.875**	.906**	.872**	.863**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	7

### 2. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	8

### 3. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	5

Lampiran 4



Tabel Nilai Kritis R Pearson (  $p = 0,05$  )

N	DB	R	N	DB	R	N	DB	R
3	1	0,997	36	34	0,329	69	67	0,237
4	2	0,950	37	35	0,325	70	68	0,235
5	3	0,878	38	36	0,320	71	69	0,234
6	4	0,811	39	37	0,316	72	70	0,232
7	5	0,754	40	38	0,312	73	71	0,230
8	6	0,707	41	39	0,308	74	72	0,229
9	7	0,666	42	40	0,304	75	73	0,227
10	8	0,632	43	41	0,301	76	74	0,226
11	9	0,602	44	42	0,297	77	75	0,224
12	10	0,576	45	43	0,294	78	76	0,223
13	11	0,553	46	44	0,291	79	77	0,221
14	12	0,532	47	45	0,288	80	78	0,220
15	13	0,514	48	46	0,285	81	79	0,219
16	14	0,497	49	47	0,282	82	80	0,217
17	15	0,482	50	48	0,279	83	81	0,216
18	16	0,468	51	49	0,276	84	82	0,215
19	17	0,456	52	50	0,273	85	83	0,213
20	18	0,444	53	51	0,271	86	84	0,212
21	19	0,433	54	52	0,268	87	85	0,211
22	20	0,423	55	53	0,266	88	86	0,210
23	21	0,413	56	54	0,263	89	87	0,208
24	22	0,404	57	55	0,261	90	88	0,207
25	23	0,396	58	56	0,259	91	89	0,206
26	24	0,388	59	57	0,256	92	90	0,205
27	25	0,381	60	58	0,254	93	91	0,204
28	26	0,374	61	59	0,252	94	92	0,203
29	27	0,367	62	60	0,250	95	93	0,202
30	28	0,361	63	61	0,248	96	94	0,201
31	29	0,355	64	62	0,246	97	95	0,200
32	30	0,349	65	63	0,244	98	96	0,199
33	31	0,344	66	64	0,242	99	97	0,198
34	32	0,339	67	65	0,240	100	98	0,197
35	33	0,334	68	66	0,239	101	99	0,196

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98695	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98632	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## RIWAYAT HIDUP



**Aan Hidding**, Lahir di Mamara pada tanggal 08 Oktober 1999. Penulis merupakan anak dari pasangan seorang ayah Hidding dan ibu Ruhani. Penulis berasal dari Desa Salubua, Kec. Suli Barat, Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 304 Mamara, Kec. Suli Barat. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP N 2 Suli hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 18 Luwu hingga tahun 2018. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person : [Aandhidding27@gmail.com](mailto:Aandhidding27@gmail.com)